

ABSTRAK

Kerusakan pada jalan bukanlah hal yang baru kita dengar, seperti halnya yang terjadi pada Jalan Raya Metro – Batanghari Nuban yang berada di Lampung Timur dan ini merupakan suatu permasalahan yang besar, dapat dilihat dari permukaan jalan yang permukaannya mulai terkelupas, amblas, berlubang serta retak-retak dan tergenang air pada saat musim penghujan. Kerusakan jalan ini tentunya menyebabkan kerugian bagi para pengguna jalan seperti kecelakaan lalu lintas, waktu tempuh yang lama, terjadinya kemacetan lalu lintas dan lain sebagainya. Pada umumnya penyebab kerusakan permukaan jalan banyak dipengaruhi oleh berbagai macam faktor seperti daya dukung tanah dasar, volume kendaraan yang melintas serta beban kendaraan yang melintas, di samping itu umur rencana jalan yang sudah melampaui umur rencana serta genangan air pada permukaan jalan akibat sistem drainase yang tidak dapat mengalir dengan baik juga merupakan faktor penyebab kerusakan jalan tersebut. Oleh karena itu diperlukan adanya perhatian dari pemerintah serta tindakan penanganan serta tindakan pemeliharaan yang berkelanjutan, penambahan prasarana infrastruktur jalan dan perencanaan lapis perkerasan yang baik terlebih pada Jalan Raya Metro - Batanghari Nuban yang berada di Lampung Timur yang mengalami kerusakan. Dalam desain penelitian ini peneliti ingin mengetahui dan menganalisa faktor kerusakan pada Jalan Raya Metro-Batanghari Nuban Kabupaten Lampung Timur. Data tersebut langsung diambil dari lokasi penelitian yang sudah ditentukan berupa gambaran keadaan secara umum meliputi panjang jalan, lebar jalan dan kondisi kerusakan. Pada penelitian tingkat kerusakan menggunakan metode PCI pada Ruas Jalan Raya Metro-Batanghari Nuban sejauh 21 km 460 meter. Ini terdapat 5 jenis kerusakan yang dominan yaitu retak kulit buaya, berlubang, patching, deformasi dan pengelupasan. Penelitian dilakukan dengan membagi setiap Section menjadi 11 section diawali dengan Sta 0+000 dan diakhiri Sta. 21+460. dapat disimpulkan bahwa kondisi fungsional jalan mulai section 1 sampai section 11 sangat berbeda dengan kondisi terendah berada pada section 11 yaitu dengan tingkatan fair dengan nilai PCI yaitu 46, sedangkan pada section 10 dianggap memiliki kondisi tertinggi yaitu sempurna (Excellent) dikarenakan pada titik tersebut tidak mengalami kerusakan. Jenis kerusakan yang diteliti pada Ruas Jalan Raya Metro-Batanghari Nuban sejauh 21 km dengan jenis kerusakannya antara lain lubang, retak kulit buaya, patching deformasi dan pengelupasan. 3. Nilai rata-rata PCI adalah 66 yang menunjukkan bahwa jalan A.H Nasution Metro – Batang Hari Nuban Lampung timur memiliki nilai kondisi jalan 5 (Good).

Kata Kunci: Perkerasan Jalan, Kerusakan Jalan, PCI.